

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu kebutuhan pokok sehari-hari manusia di dunia ini yang tidak dapat terpisahkan adalah air. Manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan selalu menggantungkan air untuk tumbuh dan berkembang. Kebutuhan air untuk makhluk hidup jumlahnya akan berbeda yang dipengaruhi oleh ketersediaan air itu sendiri (Sunardi & Widjojo, 2011). Air merupakan sumber daya yang sangat diperlukan oleh makhluk hidup baik untuk memenuhi kebutuhannya maupun menopang hidupnya secara alami. Kegunaan air yang bersifat universal atau menyeluruh dari setiap aspek kehidupan menjadi semakin berharganya air baik jika dilihat dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Semakin tinggi taraf kehidupan seseorang, maka kebutuhannya akan air pun akan meningkat. Maka dari itu dibutuhkan adanya penyediaan air bersih. Air bersih yang dibutuhkan manusia sebagai kebutuhan hidupnya harus memenuhi berbagai persyaratan, terutama kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Namun tidak semua daerah memiliki sumber air baku yang dekat dengan pemukiman penduduk dan langsung dapat digunakan untuk kebutuhan air minum atau sumber air bersih.

Secara administratif, Kecamatan Lengkiti terdiri dari 22 buah desa dengan luas wilayah sekitar 59 916 Ha (BPS Kecamatan Lengkiti 2021). Jika dilihat dari luas setiap desa yang terdapat di Kecamatan Lengkiti, maka desa yang memiliki luas wilayah terbesar adalah Desa Karang Endah (dengan luas wilayah 5 200 Ha), sedangkan Desa Bunga Tanjung merupakan desa yang memiliki luas wilayah

terkecil (yaitu 345 Ha). Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dapat mengakibatkan bertambahnya konsumsi air bersih. Sehingga keadaan seperti ini dapat berpengaruh langsung pada ketersediaan air (potensi air) bersih yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan wilayah Kecamatan Lengkiti. Beberapa tahun ke depan jumlah penduduk akan semakin pesat yang tentunya akan berpengaruh terhadap peningkatan jumlah kebutuhan air bersih.

Ketersediaan air yang ada belum tentu dapat menyeimbangi kebutuhan air bersih yang terus meningkat, untuk itu perlu dilakukan analisis ketersediaan air bersih yang ada sampai beberapa tahun ke depan, dalam penelitian ini sampai dengan tahun 2027. Di Kecamatan Lengkiti terdapat PDAM unruk memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi hanya untuk 3 desa saja yaitu desa Lubuk Dalam, Tanjung Lengkayap dan desa Tanjung Agung. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah air bersih terutama untuk daerah wilayah Kecamatan Lengkiti.

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat dikatakan bahwa masyarakat di Kecamatan Lengkiti belum seluruhnya mendapatkan layanan distribusi air bersih, sehingga diperlukan adanya analisa kebutuhan air bersih di Kecamatan Lengkiti.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Berapakah besar kebutuhan air bersih di Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU berdasarkan peningkatan jumlah penduduk sampai 5 tahun yang akan datang?
2. Apakah ketersediaan air yang ada mencukupi kebutuhan Kecamatan Lengkiti hingga tahun 2027?

1.3. Batasan Masalah

Pada perencanaan sistem penyediaan air bersih ini dibatasi pada menghitung kebutuhan air bersih tahun 2015-2027.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk menganalisa:

1. Kebutuhan air bersih di Kecamatan Lengkiti Kabupaten OKU berdasarkan peningkatan jumlah penduduk sampai 5 tahun yang akan datang.
2. Ketersediaan air yang ada mencukupi kebutuhan Kecamatan Lengkiti hingga tahun 2027.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian mengenai kebutuhan air bersih di Kecamatan Lengkiti ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat teoritis

Untuk menambah pengetahuan dalam bidang teknik, khususnya mengenai analisa kebutuhan air bersih di Kecamatan Lengkiti.

2. Manfaat praktis
 - a. Hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai dasar untuk memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Lengkiti.
 - b. Dari hasil penelitian dapat dijadikan dasar Pihak PDAM Kecamatan Lengkiti untuk mengambil kebijakan dalam memenuhi kebutuhan air bersih di Kecamatan Lengkiti.

1.5 Sistematika Penulisan

I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

II LANDASAN TEORI

Menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penulisan skripsi yang berdasarkan literature yang digunakan.

III METODE PENELITIAN

Menguraikan langkah-langkah yang dilakukan dalam pembuatan laporan skripsi.

IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Berisikan hasil analisis lapangan.

V KESIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan dan saran.